

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya Sistem Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan terutama pengendalian intern perusahaan. Perusahaan sangat mengantungkan diri pada sistem informasi. Informasi pada dasarnya adalah sumber daya. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat agar perusahaan dapat lebih berkembang. Perkembangan perekonomian yang terjadi pada saat ini dapat dilihat dengan makin luasnya pasar. Dengan demikian akan terjadi persaingan antar perusahaan untuk merebutkan pasar. Perusahaan yang mampu mengikuti perubahan atau kejadian yang ada dimasyarakat akan dapat bertahan. Sedangkan perusahaan yang tidak mau melakukan terobosan-terobosan akan tertinggal ke belakang, namun tidak dilupakan juga bahwa keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuan pimpinan untuk menetapkan kebijaksanaan yang tepat.

Dalam kehidupan perusahaan, pimpinan perusahaan merupakan salah satu figur yang memberikan arti tersendiri untuk menentukan maju mundurnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin kompleks masalah-masalah yang dihadapi oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan yang tepat akan dapat diciptakan apabila informasi tersebut, maka pimpinan menggunakan jasa akuntansi.

Dengan demikian maka akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan mengklasifikasi data finansial perusahaan melainkan juga sebagai alat informasi yang efektif dan efisien bagi manajemen maka dalam suatu sistem informasi akuntansi.

Pada hakekatnya peranan sistem informasi akuntansi dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Memberi informasi kepada pimpinan perusahaan akan suatu masalah yang dihadapi dan membutuhkan penanganan perbaikan.
2. Memberi dasar bagi pimpinan untuk memilih tindakan yang terbaik dari berbagai alternatif tindakan yang ada.
3. Membantu pimpinan dalam melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas perusahaan khususnya yang dilakukan oleh bawahannya.
4. Memungkinkan adanya saling kontrol antar bagian yang satu dengan bagian yang lainnya.

Dengan bertitik tolak pada peranan sistem informasi akuntansi tersebut di atas, maka makin sangat terasalah arti dan manfaat dari penerapan suatu sistem informasi akuntansi yang tepat dalam pelaksanaan berbagai aktifitas perusahaan.

Secara umum tujuan utama perusahaan dalam suatu perkonomian yang kompetitif adalah memperoleh laba yang memuaskan, karena tolok ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan salah satunya berasal dari laba yang berhasil diperoleh. Untuk mencapai hal tersebut maka perusahaan harus bekerja secara efektif dan efisien. Usaha perusahaan yang efektif artinya perusahaan harus melakukan aktivitas yang tepat untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Penerimaan kas dikenal sebagai fase yang penting di dalam aktifitas perusahaan dan dapat mempengaruhi setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, maka pihak manajemen perusahaan memerlukan suatu sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang memadai untuk mengendalikan penerimaan kas yang memadai untuk mengendalikan penerimaan kas yang bersumber dari penerimaan tunai dan pembayaran piutang dari penjualan secara tunai maupun kredit. Penjualan secara kredit yang digunakan oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan. Akibat penjualan kredit akan timbul piutang usaha atau piutang dagang kepada pelanggan. Sebagaimana pendapat Baridwan (1997

: 123) yang menyatakan bahwa "piutang timbul disebabkan karena adanya tenggang waktu antara penyerahan barang sampai dengan diterimanya pembayaran sesuai dengan pengakuan pendapatan berdasarkan akrual (*accrual basis*) yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan".

Piutang usaha merupakan unsur yang penting dalam suatu neraca perusahaan, untuk itu diperlukan prosedur pengendalian yang wajar dan cara pengamanan yang cukup terhadap piutang untuk mengelola piutang usaha sebagai salah satu aset perusahaan dan juga memelihara hubungan yang baik dengan pelanggan.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola dan mengamankan piutang usaha yang dimilikinya adalah dengan cara melakukan pengendalian intern terhadap piutang usaha tersebut. Beberapa tujuan yang diharapkan dari pengendalian internal terhadap piutang sebagaimana pendapat Mulyadi (2001 : 163) adalah :

1. Mengurangi besarnya modal kerja yang tertanam dalam piutang
2. Menjaga keamanan harta milik perusahaan yang tertanam dalam piutang dari kemungkinan timbulnya penyelewengan
3. Meningkatkan perputaran piutang usaha untuk meningkatkan likuiditas perusahaan

. Dalam sistem penjualan CV.Ganeca Exact menggunakan sistem penjualan tunai dan kredit dengan prosentase penjualan tunai sebesar 30% dan penjualan kredit sebanyak 70% (data perusahaan CV. Ganeca Exact tahun 2006), tetapi lebih sering digunakan adalah prosedur penjualan kredit, karena sistem penjualan tunai dilakukan biasanya langsung pelanggan datang ke kantor sendiri atau bagian penjualan penerimaan kas langsung disetorkan ke kasir. Pada penjualan kredit sistem yang dilakukan oleh CV. Ganeca Exact dilakukan atas kepercayaan terhadap pegawai dan pelanggan maka penerimaan kas dari pembayaran piutang tidak dapat terkontrol dengan baik. Karena bagian penjualan memiliki banyak kewenangan dan tanggungjawab terkait dengan penanganan keuangan termasuk penerimaan kas dan penjualan

maka banyak sekali adanya kecurangan yang dilakukan oleh bagian penjualan dari pembayaran piutang pelanggan. Hal tersebut akan mengakibatkan penerimaan kas yang diperoleh tidak dapat diterima langsung oleh kasir padahal setoran tersebut harus diberikan pada tanggal tersebut tetapi bagian penjualan menyetorkan pada tanggal berikutnya.

Dengan komposisi penjualan kredit yang lebih besar maka tingkat piutang perusahaan semakin tinggi dan rasio modal berjalan rendah. Hal ini jika tidak diatur dengan cermat akan mengakibatkan pembiayaan operasional perusahaan akan terhambat dan terjadi penurunan efisiensi maupun efektifitas karena tertunda menunggu pembayaran piutang untuk penambahan modal kerja.

Sebagaimana perusahaan memahami informasi akuntansi tentunya dapat mempertimbangkan keberadaan dalam mendukung fungsi manajemen. Namun bisa juga informasi akuntansi disampaikan oleh bagian akuntansi untuk diproses. Informasi akuntansi yang digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh sistem akuntansi internal dapat disebut sebagai informasi rutin.

Dengan latar belakang berbagai uraian tersebut di atas diketengahkan permasalahan-permasalahan tersebut melalui skripsi ini dengan judul :

“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Untuk Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Piutang Guna Mengurangi Resiko Lapping Pada CV. Ganeca Exact Surabaya”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu ”Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk meningkatkan sistem pengendalian intern piutang guna mengurangi resiko lapping CV. Ganeca Exact surabaya yang akan diteliti sebagai berikut :

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk meningkatkan pengendalian intern piutang guna mengurangi resiko lapping pada CV. Ganeca Exact Surabaya.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan atau alternatif terhadap keputusan yang akan diambil oleh perusahaan dimana informasi ini disampaikan oleh pihak luar yang independen.

2. Bagi Penulis

Dapat menerapkan pengetahuan yang didapat selama kuliah yang secara praktis, setelah melihat praktek yang sesungguhnya.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin mengadakan pengkajian yang lebih luas tentang pengelolaan penerimaan kas dan untuk menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Muhammadiyah.

E. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis akan menguraikan sistematika penulisan sehingga akan didapatkan gambaran yang jelas tentang isi dari penulisan skripsi ini dengan tahap-tahap sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi, manfaat penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan landasan teori yang terkait dengan Sistem Infomasi Akuntansi penejualan, Sistem Pengendalian Intern maupun penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang pendekatan penelitian ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, metode dan teknis analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan tentang gambaran umum perusahaan, deskripsi hasil penelitian, analisis dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran.